

Optimalisasi Fasilitas Masjid Dan Sumber Daya Manusia Untuk Mendukung Jalannya Kegiatan Keagamaan Dimasjid Nur-Iman Desa Karang Nanding

Wira Hadi Kusuma¹, Trisandha Meidayni², Yimita Sari³, Marshella Anggreni⁴, Nia Gustina⁵, Mahesa Jerdi⁶, Titin Sumarni⁷, Yoga Mukhlis Hidayat⁸, Oos Riadi⁹, Rahmatin¹⁰, Putri Ningsih Wulandari¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wirahadikusuma1986@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: meidayanitrisandha050@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sariyimita@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: msreni22gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: niagustina112233@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Mahesajordi69@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: titinsumarni0422@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yogamukhlis6@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: osrhiadi03@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rtin19306@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putriningsihwd027@gmail.com

Abstract

Worship and Media Center for Holistic Community Development. This article describes the facilities of the Nur-Iman Mosque to support religious activities in Karang Nanding Village. Research Methods Using Qualitative Descriptive Methods Through Interviews, Field Notes, and Documentation. The research location is the Nur-Iman Mosque, Karang Nanding Village. The research results show that Nur-Iman Karang Nanding Village represents a mosque that is able to revive the spirit of the movement to support religious activities in the fields of spiritual, religious, economic, educational, social and cultural arts development. The success of mosque-based community empowerment activities in Nur-Iman, Karang Nanding Village is supported by adequate human resources reflected in the ideal organizational structure of the mosque management board and supported by the effective communication skills of the preachers. This research recommends the importance of completing mosque facilities to support religious activities so that people are comfortable praying

Keywords: Facilities, Mosque, Community;

PENDAHULUAN

Masjid memiliki fungsi strategis dalam masyarakat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai media pembinaan umat secara holistik. Rasulullah SAW membangun masjid pertama di kota Madinah dengan tujuan mencerahkan umat dan mengenalkan risalah ilahiah. Masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca al-Quran, dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam. Bahkan saat ini keberadaan masjid menjadi sangat potensial terutama dalam memberdayakan umat Islam untuk setiap aspek kehidupannya. Adanya slogan *back to masjid* menjadi inspirasi awal munculnya semangat mengembalikan kejayaan Islam dari masjid.

Sejarah telah membuktikan bahwa Rasulullah SAW memilih membangun masjid sebagai langkah pertama dari niatnya membangun masyarakat madani. Konsep masjid pada masa itu ternyata tidak hanya sebatas tempat shalat saja, atau tempat berkumpulnya kelompok masyarakat (kabilah) tertentu, melainkan masjid menjadi tempat sentral seluruh aktivitas keumatan, yaitu sentral pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Berdasarkan keteladanan Rasulullah, masjid menjadi bagian utama dalam pembinaan umat Islam. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat Islam pada umumnya.

Peran masjid bagi pengembangan umat sangatlah besar dan vital. Gazalba (1986) mengemukakan bahwa selain sebagai pusat ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat kebudayaan atau peradaban. Masjid merupakan lembaga atau organisasi pertama dan utama dalam Islam. Masjid sebagai pusat peradaban memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, membangun kapabilitas intelektual umat, meningkatkan perekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini.

Masjid Nur iman desa karang nanding kecamatan semidang lagan kabupaten bengkulu tengah memiliki sejarah yang cukup panjang untuk meresmikan bangunan, dimana bermula masih berbentuk rumah panggung ditahun 1985, seiring berjalannya waktu pada tahun 2000 an masjid nur-iman dibangun dengan selayak mungkin dengan proses yang cukup panjang sampai ditahun 2018 selesai dengan bangunan yang sudah cukup sempurna untuk menadi tempat beribadah umat Muslim pada saat itu.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan(*field research*) metode pendekatan ini merupakan bagaimana memperoleh gambaran yang mendalam tentan peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana dalam menangani tindak kekerasan seksual terhadap anak. Jenis penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan(*field research*) metode

pendekatan ini merupakan bagaimana memperoleh gambaran yang mendalam tentang Permasalahan yang ada.

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.

Dari Penelitian dan pembahasan dari pihak-pihak yang terkait, Desa Karang nanding Merupakan sebuah desa yang terletak dalam daerah, kecamatan semidang lagan, desa memiliki satu masjid yang telah berdiri sejak tahun 1985 desa ini merupakan desa tua yang telah melakukan pemekaran menjadi beberapa desa, Maka dari itu sepatutnya desa ini menjadi contoh untuk desa-desa lain baik dari segi kekompakan masyarakat dan dalam kegiatan keagamaan .

Setelah itu dari beberapa permasalahan yang telah dibahas seperti kurangnya fasilitas masjid dan sumber daya untuk menunjang kegiatan keagamaan di masjid nur-iman, Kami peneliti membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat disana seperti Tabel yang tertera diatas.

Selama 40 hari ini kami para peneliti telah semaksimal mungkin melaksanakan Program kerja Alhamdulillah semuanya terlaksana contohnya seperti melengkapi fasilitas masjid, membentuk organisasi masjid dan lain-lain. hasil yang kami dapat Anak-anak menjadi semangat untuk belajar mengaji dengan adanya IQRA untuk belajar mengaji, dan dibentuknya majelis taklim menjadi wadah ibu-ibu desa karang nanding untuk bisa memberdayakan masyarakat melalui praktek ibadah kemasyarakatan yang akan dilakukan, sehingga Jama'ah di masjid Nur-Iman sekarang sudah bertambah

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KERJA:



1) Kegiatan Mengajar Mengaji Senin-Kamis Dimasjid Karang Nanding



2) Kegiatan Ceramah dengan mendatangkan Ustadh



KESIMPULAN

Dari Pembahasan dan penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan pengembangan fasilitas masjid seperti melengkapi sarana yang menunjang dan mendukung kegiatan keagamaan, memanfaatkan sumber daya yang berkualitas sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar, melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, selain faktor kenyamanan yang didapat hal tersebut juga membuat masyarakat desa karang nanding menjadi aktif dalam beribadah dan masjid menjadi ramai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sartono zain Ahamd,(2017), Sumber daya manusia dalam pendidikan islam, Vol 6, H 52-54
- Abidin Zaenal,Ilman,Sopian Ahmad,(2022), Analisis Penggunaan Fasilitas Masjid Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol 7, Hal 27
- Herdiana Dedo, Ridwanullah Iwan Ade, (2018), Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid,Vol 12,Hal 83
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, h. 146

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h 107